

**ANALISA USAHA TEH HERBAL DAUN GAMBIR “AFIYAH”
PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) SAMBAL DI
NAGARI TALANG MAUR KECAMATAN MUNGKA
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

OLEH



Pembimbing I : Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, MSc., Ph.D

Pembimbing II : Dr. Widya Fitriana, SP, M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**ANALISA USAHA TEH HERBAL DAUN GAMBIR “AFIYAH”
PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) SAMBAL DI
NAGARI TALANG MAUR KECAMATAN MUNGKA
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Abstrak

KUBE Sambal merupakan salah satu industri pengolah produk tanaman gambir dengan inovasi baru yaitu mengolah daun muda menjadi teh herbal daun gambir di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian adalah 1) mendeskripsikan profil usaha dan 2) menganalisis keuntungan dan *Break Even Point* (BEP) usaha. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Data yang digunakan merupakan perolehan dari data primer dan sekunder. Data diambil melalui observasi dan wawancara. Data untuk tujuan pertama dianalisis secara deskriptif kualitatif dan untuk tujuan kedua dengan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan analisis keuangan melalui analisis laba-rugi dan analisis BEP dengan metode *variable costing*. Data yang dianalisis adalah data periode April dan Mei 2021. Hasil penelitian memperlihatkan KUBE Sambal merupakan industri kecil yang berdiri pada tahun 2016 dan memiliki 10 orang anggota. Produk teh herbal daun gambir yang diproduksi memiliki merek dagang “Afiyah” dengan harga jual Rp 15.000,-/ unit (25 gram). Keuntungan rata-rata yang diperoleh KUBE Sambal selama periode penelitian adalah sebesar Rp 805.443,-. Impas kuantitas produk adalah 106 unit dengan impas penjualan Rp 1.599.598,-. Rata-rata produksi teh herbal daun gambir KUBE Sambal pada kedua periode berjumlah 220 unit dengan penjualan Rp 3.150.000,- yang berarti bahwa usaha ini sudah berada diatas titik impas. Kelemahan yang ditemukan pada usaha ini di antaranya struktur organisasi yang tidak sesuai dengan fungsi pokok perusahaan menurut semestinya, biaya kemasan yang tinggi, promosi yang belum maksimal, dan pencatatan keuangan tidak sesuai standar akuntansi. Disarankan agar KUBE Sambal dapat memperbaiki struktur organisasinya, menekan biaya produksi, meningkatkan promosi dengan media lainnya, dan memperbaiki pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.

Kata kunci : Analisa Usaha, Keuntungan, Titik Impas, Teh Herbal Daun Gambir

**BUSINESS ANALYSIS OF GAMBIR LEAF HERBAL TEA "AFIYAH"
IN THE GROUP OF JOINT VENTURE (KUBE) SAMBAL IN
NAGARI TALANG MAUR SUBDISTRICT MUNGKA
LIMA PULUH KOTA DISTRICT**

Abstract

KUBE Sambal, located in Nagari Talang Maur, Mungka, Lima Puluh Kota Province, is one of industry processing young gambir leaves into leaf herbal tea as a new innovation. The objectives of the study were to 1) describe the business profile and 2) analyze profits and Break Even Point (BEP) of the business. The method used was a descriptive method. The data used were obtained of primary and secondary data. The data were taken through observations and interviews. Data for the first objective were analyzed using descriptive qualitative method, and for the second objective with quantitative descriptive analysis using financial analysis through profit-loss analysis and BEP analysis by variable costing method. The data analyzed were data of April and May 2021. The results showed that Kube Sambal is a small industry that was established in 2016 and has 10 members. The trademark of gambir leaf herbal tea products is "Afiyah" with a selling price of Rp 15,000,-/ unit (25 gram). The average profit earned by KUBE Sambal during the research period was Rp 805,443,-. Break even the quantity of products is 106 units with break even sales of Rp 1,599,598,-. The average production of kube sambal gambir leaf herbal tea in both periods amounted to 220 units with sales of Rp 3,150,000, -. It means that this business has already been above break even point. Weaknesses found in this business were organizational structures were not in accordance with the standart of company's basic functions, high packaging costs, low promotions, and not having standart financial records. It is recommended that KUBE Sambal can improve its organizational structure, reduce production costs, increase promotion with other media, and improve financial record keeping in accordance with accounting standards.

Keywords : Business Analysis, Profit, Breakeven Point, Gambir Leaf Herbal Tea